

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I

### Wawancara dengan Bapak Roberth Pangloli

1. Apa yang dimaksud *ma'bisara*?

Jawaban : *Ma'bisara* artinya menyelesaikan masalah melalui musyawarah untuk mufakat

2. Bagaimana peran pemimpin adat dalam melaksanakan *ma'bisara*?

Jawaban : *Pa'bisara* menyelesaikan masalah tergantung dari masalah yang terjadi. *Pa'bisara* artinya anak *ma'dika* (keturunan bangsawan) yang pergi melakukan *ma'bisara*. Na bisara to matua kalau ada yang berkelahi, ada kejadian dalam kampung dalam artian bencana karena menurut kepercayaan orang tua kalau ada bencana yang terjadi ada yang telah berbuat salah tapi tujuannya sama untuk menyelesaikan konflik

3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam tradisi *ma'bisara*?

Jawaban :.Tergantung konflik karena ada konflik yang tidak bisa mempertemukan secara langsung orang yang berkonflik ada yang di datangkan untuk membicarakan dan memberikan keterangan atas konflik yang sedang terjadi. Jika konflik yang di anggap akan rinci maka kedua belah pihak yang berkonflik akan berada di rumah yang berbeda dan *pa'bisara* akan mendatangi masing-masing

pihak untuk meminta keterangan dan kemudian akan disampaikan kepada pihak yang satu. Ketika ada bahasa terlalu keras dan dianggap akan mengakibatkan konflik yang besar maka *to ma'bisara* akan memutar bahasa agar dapat diterima oleh pihak yang lain, dan ketika kedua belah pihak sudah menerima dan bersedia untuk berdamai maka *toma'bisara* akan berkumpul di satu tempat untuk membahas dan menetapkan pihak yang bersalah proses ini disebut *ma'bungin-bungin*. Sedangkan ketika konflik yang mendatangkan kedua belah pihak yang berkonflik di tempat yang sama atau disebut *taek di toi tanggai* maka keputusan akan di ambil dalam *Ma'bisara*.

4. Bagaimana proses perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin adat dalam proses *ma'bisara*?

Jawaban : Kalau sudah di sebut di bisara dalam artian itu sudah proses perdamaian atau biasa disebut di pasikelo.

5. Bagaimana dampak perdamaian setelah melakukan tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : . Setelah proses *ma'bisara* dilaksanakan berarti kedua belah pihak sudah menerima keputusan yang telah diambil oleh *pa'bisara* dan dianggap sudah Damai dan tidak akan mengulangi konflik yang

sama apa bila mengulangi konflik yang sama maka akan di kenakan hukum adat.

### **Wawancara dengan Bapak Itung**

1. Apa yang dimaksud *ma'bisara*?

Jawaban : Memperdamaikan masyarakat

2. Bagaimana peran pemimpin adat dalam melaksanakan *ma'bisara*'?

Jawaban : Yang pertama, tokoh adat mendatangkan kedua belah pihak untuk diminta keterangan, mendatangkan saksi untuk memberikan keterangan yang valid. Yang kedua, mendatangkan saksi untuk memberikan keterangan yang valid.

3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : Dilakukan perundingan untuk menentukan siapa yang salah.

4. Bagaimana proses perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin adat dalam proses *ma'bisara*?

Jawaban : Memberikan pandangan dan pemahaman kepada pihak yang berkonflik atau biasa di sebut *disasak-sasakki kuama*.

5. Bagaimana dampak perdamaian setelah melakukan tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : Konflik langsung selesai ditempat *ma'bisara* dan orang yang berkonflik akan bersalaman. Pemimpin adat memberikan pemahaman bahwa masalah ini sudah selesai apa bila kembali dilakukan maka akan dikenakan hukum adat.

### **Wawancara dengan Bapak Randa**

1. Apa yang dimaksud *ma'bisara*?

Jawaban : *Ma'bisara* merupakan proses penyelesaian masalah melalui jalur kekeluargaan.

2. Bagaimana peran pemimpin adat dalam melaksanakan *ma'bisara*?

Jawaban : Tokoh adat atau tokoh masyarakat melakukan pendekatan kepihak yang berkonflik yang disebut *dipalambi' kuama* dalam artian bisa bersifat teguran kepihak yang dianggap bersalah, memberikan pemahaman dan mencari jalan keluar. Ketika tidak mendapatkan jalan keluar maka akan dilanjutkan keproses *ma'bisara* untuk menyelesaikan konflik. *Pa,bisara* berasal dari anak *Toma'dika* (keturunan bangsawan)

3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : sebelum mengambil keputusan *Pa'bisara* terlebih dahulu meminta keterangan ke saksi dan pihak yang berkonflik. Setelah

mendapatkan keterangan maka *Pa'bisara* akan mencari jalan keluar dan bisa diputuskan siapa yang bersalah.

4. Bagaimana proses perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin adat dalam proses *ma'bisara*?

Jawaban : *Pa'bisara* memberikan pemahaman dan pandangan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dan menegaskan agar tidak mengungkit kembali masalah yang telah diputuskan.

5. Bagaimana dampak perdamaian setelah melakukan tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : kedua belah pihak telah berdamai karena telah menerima keputusan dalam *ma'bisara*.

### **Wawancara dengan Bapak Tolan**

1. Apa yang dimaksud *ma'bisara*?

Jawaban : *Ma'bisara* merupakan musyawarah untuk menyelesaikan konflik dalam masyarakat.

2. Bagaimana peran pemimpin adat dalam melaksanakan tradisi *ma'bisara*?

*Toma'bisara* dimulai dari memanggil orang yang berkonflik dan saksi kemudian meminta keterangan dari saksi dan orang yang berkonflik baru diputuskan ini yang bersalah.

3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : dimusyawarahkan setelah *Pa'bisara* telah menerima berbagai keterangan.

4. Bagaimana proses perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin adat dalam proses *ma'bisara*?

Jawaban : yang sedang berkonflik ini ketika telah menerima keputusan dalam *ma'bisara* maka mereka akan bersalaman menandakan bahwa mereka telah berdamai.

5. Bagaimana dampak perdamaian setelah melakukan tradisi *ma'bisara*?

Jawaban : masyarakat yang berkonflik telah damai karena telah menerima keputusan dari *Pa'bisara*.

### **Wawancara dengan Bapak Tombi**

1. Apa yang dimaksud *ma'bisara*?

Jawaban : Musyawarah yang dilakukan tokoh adat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dimasyarakat

2. Bagaimana peran pemimpin adat dalam melaksanakan tradisi *ma'bisara'*?

Jawaban : mendatangkan kedua belah pihak yang berkonflik, pemerintah dan saksi kemudian meminta keterangan ke pihak yang bersalah dan dari saksi maka akan dilakukan perundingan untuk memutuskan mana yang dianggap bersalah.

3. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam tradisi *ma'bisara'*?

Jawaban : Diputuskan oleh pemimpin adat melalui perundingan.

4. Bagaimana proses perdamaian yang dilakukan oleh pemimpin adat dalam proses *ma'bisara'*?

Jawaban : memberikan pemahaman kepada orang yang bersalah dan memberi pernyataan bahwa ketika mengungkit kembali masalah yang sama maka akan dikenakan hukum adat.

5. Bagaimana dampak perdamaian setelah melakukan tradisi *ma'bisara'*?

Jawaban : setelah proses *ma'bisara'* dilakukan maka masalah dianggap selesai dan tidak akan terulang kembali.